

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha untuk memahami pengalaman hidup dari perspektif peserta dengan pengalaman, konteks, dan makna yang terkait. Pendekatan kuantitatif dapat dipahami sebagai pendekatan yang menghasilkan data relevan, dan menggali informasi melalui data yang ada. Data studi kasus dapat diperoleh dengan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumen.¹

Deskriptif kualitatif merupakan adat istiadat penelitian yang dikutip secara merata dan telah direkognisi sebagai pendekatan penting. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan yang menggunakan latar belakang alamiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan metode yang ada.²

Dalam pendekatan ini, peneliti berusaha untuk dimengerti dan mendeskripsikan secara mendalam objek yang diteliti ditinjau dari Peranan UMKM Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Tumpangkrasak.

B. Setting Penelitian

Isi penelitian ini yaitu waktu dan tempat penelitian. Partisipasi “Pemberdayaan Masyarakat Islam Kerajinan Ban Bekas di Tumpangkrasak, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus”, menjadi bahan penelitian kualitatif. Menarik diteliti karena UMKM memiliki peran dalam memberdayakan masyarakat pedesaan sekaligus meningkatkan perekonomian. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji Peranan UMKM Dalam Memberdayaan Masyarakat.

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti mulai tanggal 28 Mei 2022 sampai 28 Agustus 2022.

¹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015).

² Andi Pratowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 24.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah objek, benda, atau orang yang ditambahkan datanya dan ditanyakan variabelnya Istilah sebagai informasi. Cara memilih subyek pada penelitian ini yaitu dengan mekanisme sengaja. Mekanisme sengaja yaitu penetapan kriteria yang dibutuhkan sebelum penelitian melakukan penelitian yang harus dimiliki orang yang akan menjadi subyek penelitian. Pertimbangan yang dimaksud disini yaitu informan yang dianggap paling tahu terhadap apa yang peneliti butuhkan dan informan tersebut dapat mewakili populasi yang akan diteliti. Subjek penelitian ini adalah pengrajin ban bekas, kepala desa, tenaga pendamping desa dan masyarakat di Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kudus.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengumpulan data, data dibagi menjadi dua, adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data hasil wawancara atau informasi langsung dari peneliti yang menggunakan alat ukur. Data yang diperoleh secara langsung baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya juga dapat disebut sebagai data primer.³ Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan subjek dan informan. Sehingga mendapatkan sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan cara terjun langsung ke Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Narasumber wawancara dipilih yaitu : kepala desa, tenaga pendamping desa, pengrajin ban bekas, dan serta masyarakat umum.

³ Mahmudi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

2. Data Sekunder

Suber data sekunder merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tidak langsung melalui dokumen atau sumber-sumber lainnya, data sekunder adalah data pendukung atau data tambahan.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang lebih akurat bila dibandingkan dengan Teknik yang lain contohnya wawancara dan kuesioner. Metode observasi dalam bukunya sugiyono yang berjudul metode penelitian kualitatif, membagi observasi menjadi tiga macam, yaitu observasi partisipatif, observasi langsung, dan observasi tak terstruktur.⁵

Metode ini adalah metode pengumpulan data yang didapat dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Pernyataan para informan tanpa menutup, karena penyelidikan dan observasi dilakukan secara partisipatif.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara yaitu pembicaraan seseorang dalam suatu pertemuan yang mengandung unsur tanya jawab. Dengan menggunakan metode wawancara peneliti akan mendapatkan sesuatu data secara langsung. Dan aktivitas mengumpulkan materi atau informasi berdiskusi bersama Kepala Desa Tumpangkrasak, Pengrajin Ban Bekas, serta warga. Wawancara dilakukan demi mengetahui dasar, dan alasan terjadinya masalah.⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi Proses penyalinan data (mendokumentasi) dari instansi terkait. Dokumentasi

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 309.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 106-107.

⁶ Usman Rianse, Abdi, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 219.

merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak di persiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti. Teknik dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi. Dta berupa catatan harian, memori, gambar, peraturan, kebijakan dan catatan penting⁷. Sugiyono mengungkapkan definisi dokumen yakni catatan, peristiwa yang sudah berlalu. Jadi, dokumentasi dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang di persiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.⁸ Foto-foto atau gambar-gambar dan serangkaian kegiatan yang dilakukan di desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif di dalamnya terdapat temuan data, dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Maka, dengan membuktikan tingkat kebenaran dalam penelitian ini, peneliti melakukan Triangulasi sumber data yang bersumber dari sumber-sumber yang berbeda dengan menggunakan Teknik, yaitu dengan melakukan observasi langsung, wawancara, dokumentasi.⁹

Triangulasi adalah teknik validasi data yang menggunakan selain data untuk keperluan verifikasi atau untuk membandingkannya dengan data. Triangulasi didefinisikan sebagai tinjauan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Penjelasan tentang triangulasi dapat dijelaskan antara lain :

⁷ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Kolesi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press Yogyakarta, 2010, hlm. 191.

⁸ Sugiyono, OP, Cit (*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*), hlm. 329.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 125.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber akan memeriksa integritas data dapat dilaksanakan dengan meninjau data yang diperoleh dari berbagai sumber.¹⁰

2. Triangulasi Teknik atau Metode

Triangulasi teknik yang digunakan akan menguji realibilitas dilaksanakan dengan memverifikasi data untuk sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.¹¹ Dengan menggunakan triangulasi, peneliti melaksanakan verifikasi, dengan memvalidasi data yang diperoleh. Peneliti melakukan, dengan melalui teknik wawancara, dan pengamatan, dokumentasi, dan sebaliknya.

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan pada waktu yang tepat akan menghasilkan data yang lebih valid. Metode pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi sekaligus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah melakukan suatu upaya bekerja dengan data, data yang diorganisasikan, data yang ditentukan melalui suatu pemilihan sehingga dapat dikelola, disintesis, dicari dan ditemukan polanya, apa yang penting yang digunakan dan serta mampu memutuskan apa yang di dapat diceritakan kepada orang lain,

Terdapat beberapa model analisis data kualitatif yang umum digunakan. Model yang digunakan peneliti adalah model Miles dan Huberman, sebagai berikut :¹²

1. Pengumpulan data (Data Collection)

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan dilakukan berbulan bulan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 127.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 127.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 338-345.

sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal semua yang dilihat, didengar dan didokumentasi semua. terkait peranan UMKM dalam memberdayakan masyarakat Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyajian data dengan cara mendeskripsikan hasil data yang telah dipilih-pilih yaitu data yang berkaitan dengan peranan BUMDes dalam memberdayakan masyarakat Desa Jati Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

3. Conclusion Drawing/Verification

Menurut Sugiyono sebagaimana dikutip oleh Amir mengungkapkan *verification data/conclusion drawing* yaitu upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data.¹³ Kesimpulan dari data yang telah dipilih akan disajikan dalam bentuk deskripsi mengenai proses dan hasil Pemberdayaan Masyarakat Kerajinan Ban Bekas Progam Usaha Mikro Di Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

¹³ Amir, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 83.